



**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT UNTUK PENYAKIT HIPERTENSI DI DESA CIHANJUANG,
PANDEGLANG, BANTEN**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
ANUGRAH ILHAM SAPUTRA
1804015309**






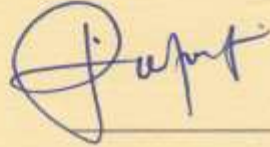


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT UNTUK PENYAKIT HIPERTENSI DI DESA CIHANJUANG,
PANDEGLANG, BANTEN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Anugrah Ilham Saputra, NIM 1804015309

	<u>Tanda tangan</u>	<u>Tanggal</u>
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>19/10²²</u>
<u>Penguji I</u> apt. Etin Diah Permanasari, Ph.D.		<u>26/08/22</u>
<u>Penguji II</u> apt. Agustin Yumita, M.Farm.		<u>17/09/22</u>
<u>Pembimbing:</u>		
<u>Pembimbing I</u> Rindita, M.Si		<u>28-09-2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM.		<u>28-09-2022</u>
<u>Mengetahui:</u>		
<u>Ketua Program Studi Farmasi</u> Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>10-10-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: 4 Agustus 2022

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT HIPERTENSI DI DESA CIHANJUANG, PANDEGLANG-BANTEN

Anugrah Ilham Saputra
1804015309

Masyarakat Desa Cihanjuang memanfaatkan tanaman obat untuk pengobatan, pemanfaatan tanaman ini disebut studi etnomedisin. Penelitian etnomedisin bertujuan guna mengetahui tanaman apa saja yang dipakai sebagai obat untuk penyakit hipertensi di Desa Cihanjuang yang mencakup mulai dari nama tanaman, jumlah, khasiat, bagian yang dipakai, cara pengolahan, cara pakai tanaman kemudian dilakukan skrining fitokimia guna mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder apa saja yang ada dalam tanaman tersebut. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, perhitungan analisis *Use Value* (UV) serta skrining fitokimia. Pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling* serta *snowball sampling*. Dari penelitian ini didapat 29 informan dan 18 tanaman untuk penyakit hipertensi. Dari 18 tanaman tersebut, dipilih 6 spesies berdasarkan nilai UV serta studi literatur untuk kemudian dilakukan uji skrining fitokimia. Enam tanaman yang terpilih tersebut antara lain yaitu: cangkudu (*Morinda citrifolia* L. UV 0,62), cape (*Blumea balsamifera* (L.) DC: UV 0,48), seri (*Muntingia calabura* L.: UV 0,34), nangka lawanda (*Annona muricata* L.: UV 0,31), bungburutu (*Ampelocissus arachoides*: UV 0,14) serta dadap (*Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr.: UV 0,07). Enam tanaman tersebut mengandung berbagai macam senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, fenol, steroid serta terpenoid.

Kata Kunci: Banten, Etnomedisin, Hipertensi, *Use Value*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT HIPERTENSI DI DESA CIHANJUANG, PANDEGLANG, BANTEN”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Bapak Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Drs. apt. Bapak Inding Gusmayadi, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak apt. Kriana Effendi, M.Farm. selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
7. Ibu Rindita, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM. selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh staf kesekretariatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 18 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori	5
1. Etnomedisin	5
2. Tanaman Obat	5
3. Hipertensi	6
4. Provinsi Banten	8
5. Teknik Pengumpulan Data Metode Kuantitatif	9
6. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	10
B. Kerangka Berpikir	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Waktu Penelitian	12
B. Definisi Operasional	12
C. Metode Penelitian	12
D. Alat dan Bahan Penelitian	13
1. Alat Penelitian	13
2. Bahan Penelitian	13
E. Populasi dan Sampel Penelitian	14
F. Prosedur Penelitian	15
1. Survei Lapangan	16
2. Mempersiapkan Kuesioner dan Validasi Kuesioner	16
3. Perizinan	16
4. Pengumpulan Data	17
5. Observasi dan Identifikasi Tumbuhan	17
G. Analisis Data	18
H. Pengambilan Sampel	18
I. Pembuatan Simplisia	19
J. Skrining Fitokimia	19
1. Identifikasi Alkaloid	19
2. Identifikasi Flavonoid	20

	3. Identifikasi Tanin	20
	4. Identifikasi Saponin	20
	5. Identifikasi Fenol	20
	6. Identifikasi Steroid	21
	7. Identifikasi Terpenoid	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	22
	A. Survei Lapangan	22
	B. Hasil Pengambilan Data	23
	C. Analisis Data	30
	D. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	33
	E. Deskripsi Spesies	35
	1. Cangkudu (<i>Morinda citrifolia</i> (L.))	35
	2. Cape (<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.)	36
	3. Seri (<i>Muntingia calabura</i> L.)	36
	4. Nangka Lawanda (<i>Annona muricata</i> L.)	37
	5. Bungburutu (<i>Ampelocissus arachoides</i> (Hassk.) Planchon.)	38
	6. Dadap (<i>Erythrina subumbrans</i> (Hassk.) Merr.)	38
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	40
	A. Simpulan	40
	B. Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Klasifikasi Tekanan Darah	6
Tabel 2. Hasil Pengukuran Ketinggian Tanah, pH, Kelembapan serta Suhu Udara	25
Tabel 3. Jenis Tanaman dan Bagian yang Digunakan untuk Penyakit Hipertensi di Desa Cihanjuang	26
Tabel 4. Tanaman yang Digunakan Masyarakat Desa Cihanjuang, Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten Berdasarkan Nilai <i>Use Value</i> (UV)	30
Tabel 5. Studi Literatur 18 Tanaman Obat yang Digunakan untuk Hipertensi	31
Tabel 6. Tanaman yang Digunakan untuk Hipertensi yang Digunakan oleh Masyarakat di Desa Cihanjuang Berdasarkan <i>Use Value</i> (UV)	32
Tabel 7. Hasil Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	33



DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Peta Wilayah Banten	8
Gambar 2. Peta Kabupaten Pandeglang	9
Gambar 3. Pengambilan Data menggunakan <i>Snowball Sampling</i>	13
Gambar 4. Diagram Alir Penelitian	15
Gambar 5. Dokumentasi di Desa Setempat	22
Gambar 6. Persentase Usia Informan	23
Gambar 7. Wawancara bersama Informan	24
Gambar 8. Jumlah Famili Tanaman Obat untuk Hipertensi yang Ditemukan di Desa Cihanjuang	29
Gambar 9. Persentase Bagian Tanaman yang Digunakan Masyarakat untuk Hipertensi	29
Gambar 10. Daun Cangkudu	35
Gambar 11. Daun Cape	36
Gambar 12. Daun Seri	36
Gambar 13. Daun Nangka Lawanda	37
Gambar 14. Daun Bungburutu	38
Gambar 15. Daun Dadap	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	47
Lampiran 2. Lembar Kuesioner Penelitian	49
Lampiran 3. Perizinan Penelitian	54
Lampiran 4. Lembar Validasi Kuesioner	55
Lampiran 5. Daftar Informan	61
Lampiran 6. Pengambilan Data dengan Teknik <i>Snowball Sampling</i>	63
Lampiran 7. Dokumentasi Survei Lapangan	65
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara serta Pengambilan Sampel	66
Lampiran 9. Dokumentasi Pengukuran	68
Lampiran 10. Gambar Daftar Tanaman	69
Lampiran 11. Perhitungan <i>Use Value</i> (UV)	75
Lampiran 12. Hasil Uji Skrining Fitokimia	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang sangat melimpah, termasuk tanaman obat. Masyarakat Indonesia memanfaatkan tumbuhan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama digunakan sebagai pengobatan. Tanaman obat merupakan suatu komponen penting dalam pengobatan tradisional, biasanya dikenal dengan ramuan jamu-jamuan yang telah digunakan sejak ratusan tahun. Tanaman obat merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dijaga, diperhatikan dan dilestarikan serta dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional untuk mengobati berbagai penyakit (Astria dkk, 2013). Pemanfaatan tanaman obat berdasarkan kepercayaan masyarakat setempat disebut studi etnomedisin.

Etnomedisin merupakan kajian etnobotani yang dapat diartikan sebagai ilmu yang mengungkapkan pengetahuan lokal beragam etnis dalam pengobatan tradisional guna kesehatan etnis tersebut yang dalam penggunaan pengobatannya memanfaatkan tumbuhan ataupun hewan. Namun, penggunaan pengobatan tradisional lebih condong kepada tumbuhan untuk digunakan sebagai pengobatan. Sehingga, menyebabkan pengobatan tradisional lebih dikenal menggunakan tumbuhan obat (Silalahi, 2016). Salah satu pengobatan alternatif yang digunakan oleh penduduk desa menggunakan tumbuhan obat adalah untuk menurunkan darah tinggi (hipertensi).

Hipertensi merupakan suatu peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Seseorang dapat dinyatakan hipertensi apabila tekanan darah di atas 140/90 mmHg. Hipertensi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu hipertensi esensial (primer) dan hipertensi sekunder (Tanto dkk, 2014). Berdasarkan pengukuran hasil utama Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai angka 34,1%. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya berkisar pada angka 25,8%. Provinsi Banten berada pada peringkat ke-21 prevalensi hipertensi terbesar di Indonesia (Kemenkes RI 2018; Kemenkes RI 2019).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Banten tahun 2020, pada tahun 2019 Kab. Pandeglang merupakan peringkat kedua terbesar untuk kasus hipertensi dengan jumlah penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun mencapai angka 75.213 orang dengan persentase yang mendapat pelayanan kesehatan sekitar 28,6%. Kabupaten Pandeglang memiliki kecamatan dengan jumlah kecamatan sebanyak 35 dan 339 desa/kelurahan (Pusdatin Kab. Pandeglang, 2017). Menurut Ramayani dkk (2021), mengkudu (*Morinda citrifolia* (L.)) secara empiris terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan mempunyai aktivitas antioksidan serta senyawa fenolik dan flavonoid yang mempengaruhi aktivitas antihipertensi daun mengkudu. Senyawa fenolik dan flavonoid ini salah satunya terdapat pada tanaman obat. Tanaman obat di dalamnya terdapat senyawa metabolit sekunder yang harus diteliti melalui uji pendahuluan yaitu skrining fitokimia.

Skrining fitokimia dapat diartikan sebagai suatu analisis kualitatif kandungan kimia yang dimiliki oleh tumbuhan baik dari tumbuhan itu sendiri atau bagian dari tumbuhan tersebut yang berguna untuk pengobatan. Analisis kualitatif dari skrining fitokimia ini memiliki tujuan guna menganalisis suatu kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam tanaman obat (Marjoni, 2016). Metabolit sekunder tentu terdapat pada tanaman yang berpotensi sebagai obat, yang tersebar di seluruh wilayah. Salah satunya adalah wilayah Provinsi Banten.

Provinsi Banten terdiri dari 4 (empat) kabupaten, yaitu Serang, Pandeglang, Lebak, Tangerang dan 4 (empat) Kota yaitu Tangerang, Cilegon, Serang dan Tangerang Selatan (BPS Provinsi Banten, 2021). Pandeglang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang terdiri dari beberapa desa, salah satunya yaitu adalah Desa Cihanjuang. Desa Cihanjuang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Desa Cihanjuang terdiri dari 7 kampung. Mayoritas masyarakat Desa Cihanjuang banyak memiliki mata pencaharian sebagai petani. Desa Cihanjuang sangat jauh dari fasilitas kesehatan, setidaknya memerlukan jarak ± 17 Km menuju Puskesmas. Akhirnya masyarakat Desa Cihanjuang banyak yang memilih menggunakan pengobatan tradisional dikarenakan jarak tempuh yang jauh serta kepercayaan masyarakat Desa Cihanjuang terhadap tanaman obat masih tinggi.

Menurut hasil survei di Desa Cihanjuang, ternyata konsumsi herbal menjadi alternatif pertama dalam pengobatan berbagai penyakit di sana, termasuk untuk hipertensi. Akan tetapi, belum ada atau kurang informasi mengenai tumbuhan yang digunakan tersebut sehingga penelitian etnomedisin dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut herbal apa saja yg dipakai di Desa Cihanjuang, bagaimana cara pengolahan serta penggunaannya dalam menurunkan tekanan darah. Penelitian ini juga menggunakan survei dan eksplorasi, yaitu penjelajahan Desa Cihanjuang untuk mengetahui tanaman yang digunakan untuk hipertensi. Ditambah skrining fitokimia untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam tanaman tersebut.

B. Permasalahan Penelitian

Indonesia memiliki berbagai tumbuhan yang berpotensi dijadikan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit hipertensi, salah satunya di Desa Cihanjuang yang belum ada dokumentasinya. Dengan demikian, permasalahan pada penelitian ini adalah apa saja tumbuhan yang digunakan sebagai alternatif obat hipertensi di Desa Cihanjuang, bagaimana cara penggunaannya serta bagaimana cara pengolahan tanaman obat tersebut. Selain itu, bagaimana hasil skrining fitokimia terkait tanaman yang berpotensi menjadi obat tradisional guna penurunan tekanan darah (hipertensi) di Desa Cihanjuang, Kecamatan Cibaliung, Kabupaten Pandeglang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pemanfaatan tanaman obat untuk pengobatan hipertensi oleh masyarakat Desa Cihanjuang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendata jenis dan bagian tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan untuk penyakit hipertensi oleh masyarakat di Desa Cihanjuang.
- b. Untuk mendata cara pengolahan serta aturan pakai dari tanaman berkhasiat obat yang digunakan dalam pengobatan untuk penyakit hipertensi oleh masyarakat di Desa Cihanjuang.
- c. Untuk menganalisis pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk penyakit hipertensi di desa Cihanjuang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan masyarakat bisa memperoleh informasi ilmiah terkait tumbuhan obat tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat untuk penurunan tekanan darah tinggi (hipertensi). Adanya pendokumentasian tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat penurun tekanan darah tinggi (hipertensi) di Desa Cihanjuang di kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. Hlm. 67-68.
- Afrianti, R., Novelni, R., & Yulinda, I. (2020). Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Sembung (*Blumea balsamifera* (L.) Sebagai Antihipertensi Terhadap Tikus Putih Jantan. *Jurnal Akademi Farmasi Prayoga*. 5(1). Hlm. 1-10.
- Andriani, L., Perawati, S., & Wati, D. (2021). Potensi Sitotoksik Kombinasi Ekstrak Daun Capo dan Daun Sembung Rambat. *Biosense*. 4(1). Hlm. 47-58.
- Aria, M., Suhatri., & Sunata, P. (2021). Uji Efek Antihipertensi Ekstrak Etanol Seledri (*Apium graveolens* L.) Selama 7 Hari pada Tikus Putih Jantan. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*. 4(2). Hlm. 137-144.
- Astria, Budhi, S., & Sisillia, L. (2013). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Saggau. *Jurnal Hutan Lestari*. 1(3), Hlm. 399-407.
- B2P2TOOT. (2011). *Pedoman Umum Panen & Pascapanen Tanaman Obat*. Karanganyar: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT). Hlm. 3-4.
- BPS Provinsi Banten. (2021). *Provinsi Banten Dalam Angka 2021*. Serang: BPS Provinsi Banten. Hlm. 1, 3.
- Candrasari, D., Thamrin, Gt.A.R., & Arryati, H. (2018). Uji Fitokimia pada Bagian Kulit Batang Pohon Pulai (*Alstonia scholaris*). *Jurnal Sylva Scientiae*. 1(2). Hlm. 233-242.
- Dafriani, P. (2016). Pengaruh Rebusan Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Wight Walp). Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Sungai Bungkal, Kerinci 2016. *Jurnal Medika Sainika*. 7(2). Hlm. 25-34.
- Departemen Kesehatan RI. (1985). *Cara Pembuatan Simplisia*. Jakarta: Departemen Kesehatan. Hlm. 4-15.
- Dilla, T. N., Hadisaputro, S., Santjaka, A. (2021). In vivo study of the antihypertensive effect of bidara leaf (*Ziziphus spina-christi*) during pregnancy. *Medisains*. 19(2). Hlm. 35-40.
- Dinkes. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Banten*. Serang. Hlm. 13.

- Ernikawati., Zuhud, E.A.M., & Santosa, Y. (2020). Karakteristik Pengguna Tumbuhan Obat di Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*. 2(1). Hlm. 11-19.
- Gazzaneo, L. R. S., Paiva de Lucena, R. F., & de Albuquerque, U. P. (2005). Knowledge and use of medicinal plants by local specialists in a region of Atlantic Forest in the state of Pernambuco (Northeastern Brazil). *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, Vol 1(9), Hlm. 1–8.
- Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta: EGC. Hlm. 73-74, 86, 154, 239.
- Hapsari, W.S., Rohmayanti., Yuliasuti, F., & Pradani, M.P.K. (2017). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Herba Pegagan dan Analisa Rendemen. *University Research Colloquium*. Hlm. 471-476.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., Auliya, E. F. U., & Hikmatul, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. Hlm. 123-125.
- Ikalinus, R., Widayastuti, S. P., & Setiasih, N. L. E. (2015). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit Batang Kelor (*Moringa oleifera*). *Indonesia Medicus Veterinus*. 4(1), 71-79.
- Ilyas, A. (2013). *Kimia Organik Bahan Alam*. Makassar: Alauddin University Press. Hlm. 4-5.
- Irawati, N.A.V. (2015). Antihypertensive Effects of Avocado Leaf Extract (*Persea americana* Mill). *J MAJORITY*. 4(1). Hlm. 44-48.
- Istiawan, N. D., & Kastono, D. (2019). Pengaruh Ketinggian Tempat Tumbuh terhadap Hasil dan Kualitas Minyak Cengkik (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & Perry.) di Kecamatan Samigaluh, Kulon Progo. *Vegetalika*. 8(1). Hlm. 27-41.
- Julianto, T. S. (2019). *Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Hlm. 93.
- Kemenkes RI. (2012). *Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 7.
- Kemenkes RI. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 70-71.

- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 82-84.
- Kemenkes RI. (2019). *Infodatin Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. <https://pusdatin.kemkes.go.id-PDF-Hipertensi-Pusdatin-Kemkes>. Diakses 1 Januari 2022.
- Khan, I., Abdelsalam, N. M., Fouad, H., Tariq, A., Ullah, R., & Adnan, M. (2014). Application of Ethnobotanical Indices on the Use of Traditional Medicines against Common Diseases. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. Vol. 2014. Hlm. 21-26.
- Kholidha, A.N., Suherman, I.P.W.P., & Hartati. (2016). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Dadap Serep (*Erythrina lithosperma* Miq) Sebagai Antibakteri Terhadap Bakteri *Salmonella typhi*. 4(1). Hlm. 281-290.
- Komala, O., Asmara, H.I., & Wiendarlina, I.Y. (2014). Uji Aktivitas Antibakteri Perasan Segar dan Serbuk Umbi Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Terhadap Bakteri *Salmonella typhi*. *Ekologia*. 14(2). Hlm. 34-39.
- Kristanti, A. N., Aminah, N. S., Tanjung, M., & Kurniadi, B. (2008). *Buku Ajar Fitokimia*. Surabaya: Universitas Airlangga. Hlm. 3.
- Kristiyanto, J., Mamosey, W. E., & Damis, M. (2020). Budaya Pengobatan Etnomedisin Di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Holistik*. 13(1). Hlm. 1-15.
- Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hlm: 39-45.
- Maimunah, S., Pratama, H.A., & Mayasari, U. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sintrong (*Crassocephalum crepidioides*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*. 6(1). Hlm. 103-111.
- Malik, A., Edward, F., & Waris, R. (2014). Skrining Fitokimia dan Penetapan Kandungan Flavonoid Total Ekstrak Metanolik Herba. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. Vol 1(1). Hlm. 1-5.
- Marjoni, R. (2016). *Dasar-Dasar Fitokimia untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta: Trans Info Media. Hlm. 5.
- Masaenah, E., Inawati., & Annisa, F.R. (2019). Aktivitas Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) Terhadap Penurunan Kadar

- Glukosa Darah Mencit Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Farmamedika*. 4(2). Hlm. 37-47.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hlm. 128, 151, 162, 169, 204-206.
- Mauludiyah, E.N., Darusman, F., & Darma, G.C.E. (2020). Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder dari Simplisia dan Ekstrak Air Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-christi* L.). *Prosiding Farmasi*. 6(1). Hlm. 1084-1089.
- Mohanis. (2015). Pemberian Air Seduhan Bawang Putih Terhadap Penurunan Tekanan Darah. *Jurnal IPTEK Terapan*. 9(1). Hlm. 124-135.
- Muthmainnah. (2017). Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder Dari Ekstrak Etanol Buah Delima (*Punica granatum* L.) Dengan Metode Uji Warna. *Media Farmasi*. Vol. 13(2). Hlm. 25-28.
- Naqiyya, N. (2020). Potensi Seledri (*Apium graveolens* L) Sebagai Antihipertensi. *Jurnal Stikes Sitihajar*. 2(2). Hlm. 160-166.
- Nazir, M., Syakur, & Muyassir. (2017). Pemetaan Kemasaman Tanah dan Analisis Kebutuhan Kapur di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 2(1). Hlm. 21-30.
- Nurrahmanto, F., Handayani, E., & Priyanto, S. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Pegagan Terhadap Tekanan Darah Lansia di Tersan Gede Salam Kabupaten Magelang. *Borobudur Nursing Review*. 1(2). Hlm. 56-66.
- Pemerintah Kabupaten Pandeglang Desa Cihanjuang. (2020). *Profil Desa Cihanjuang*. Banten.
- Pemprov Banten. (2019). *Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 10 Tahun 2019*. Serang: Pemerintah Provinsi Banten. Hlm. 12.
- Pusdatin Kab Pandeglang. (2017). *Buku Data dan Informasi Produk Unggulan di Kabupaten Tertinggal*. Serang: BPI Kemendesa. Hlm. 21.
- Ramayani, S.L., Permatasari, E.A., Novitasari, I., & Maryana. (2021). Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Kadar Total Fenolik, Kadar Total Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.). *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik (JIFFK)*. 18(1). Hlm. 40-46.

- Rantika, N., Sriarumtias, F.F., & Fadilah, M. (2019). Formulation and Antibacterial Activity of *Mouthwash* From Ethanol Leaf Extract of Breadfruit (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Forsbeg). *Farmalo Bahari*. 10(1). Hlm. 65-75.
- Rupilu, B., & Watuguly, T. (2018). Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya. *Biopendix*. 5(1). Hlm. 53-64.
- Safitri, R., & Candra, A. (2015). Pengaruh Pemberian Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) Terhadap Tekanan Darah Sistolik Tikus *Sprague Dawley*. *Journal of Nutrition College*. 4(2). Hlm. 541-546.
- Saputra, O., & Fitria, T. (2016). Khasiat Daun Seledri (*Apium graveolens*) Terhadap Tekanan Darah Tinggi pada Pasien Hiperkolestolemia. *Majority*. 5(2). Hlm. 120-125.
- Shaikh, J. R., & Patil, M. (2020). Qualitative tests for preliminary phytochemical screening: An overview. *International Journal of Chemical Studies*, 8, Hlm. 603–608.
- Silalahi, M. (2016). Studi Etnomedisin di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *JDP*. 9(3), Hlm. 117-124.
- Sugiarti, L., & Shofa, J.M. (2021). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. *Cendikia Jurnal of Pharmacy*. 5(2). Hlm. 185-195.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta. Hlm. 85-86, 137-146.
- Sukandar, E.Y., Sigit, J.I., & Dewi, N.P. (2014). Uji Efek Penurunan Tekanan Darah Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) pada Tikus Wistar Jantan. *Acta Pharmaceutica Indonesia*. 39(1). Hlm. 40-44.
- Surahmaida., & Umarudin. (2019). Studi Fitokimia Ekstrak Daun Kemangi dan Daun Kumis Kucing menggunakan Pelarut Metanol. *Indonesian Chemistry and application Journal (ICAJ)*. 3(1). Hlm. 1-6.
- Syahara, S., & Siregar, Y.F. (2019). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura*). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*. 4(2). Hlm. 121-125.

- Tanto, C., Liwang, F., Hanifati, S., & Pradipta, EA. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi 4 Jilid II*. Jakarta: Media Aesculapius. Hlm. 635, 636.
- Utami, T.P.A., & Sumekar, D.W. (2017). Uji Efektivitas Daun Salam (*Syzygium polyantha*) Sebagai Antihipertensi pada Tikus Galur Wistar. *Majority*. 6(1). Hlm. 77-81.
- Voeks RA. (2007). Are Woman Reservoir of Traditional Plant Knowledge? Gender, *Ethnobotany and Globalization in Northeast Brazil*. Singapore. *J of Tropical Geography*. 28: 7-20.
- Wigati, D., Anwar, K., Sudarsono., & Nugroho, A.E. (2017). Hypotensive Activity of Ethanolic Extracts of *Morinda citrifolia* L. Leaves and Fruit in Dexamethasone-Induced Hypertensive Rat. *Journal of Evidence-Based Complementary*. 22(1). Hlm. 107-113.
- Witjoro, A., Sulisetijono, & Setiowati, F. K. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan. *Natural B (Journal of Health and Environmental Sciences)*, 3(4), Hlm. 303-310.
- Wulandari, P., Herdini., & Yumita, A. (2015). Uji Aktivitas Antioksidan DPPH dan Aktivitas Terhadap *Artemia Salina* Leach Ekstrak Etanol 96% Daun Seledri (*Apium graveolens* L.). *Sainstech Farma*. 8(2). Hlm. 6-13.
- Yowa, MY., Boro TL., & Danong, MT. (2019). Inventarisasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropikal Sains*. 16(1). Hlm. 1-13.
- Ziraluo, Y.P.B. (2020). Tanaman Obat Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(2). Hlm. 99-106.